



Pengembangan Media ATM SIARI Dalam Belajar Literasi Finansial Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora Tingkat Usia 5-6 Tahun

Siti Aliyah¹, Yunisa Nurhakimah²

STAI Al Musaddadiyah Garut

siti.aliyah@stai-musaddadiyah.ac.id

yunisa.nurhakimah.2022@stai-musaddadiyah.ac.id

[DOI : 10.37968/anaking.v3i1.881](https://doi.org/10.37968/anaking.v3i1.881)

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang dengan melakukan observasi awal pada tanggal 11 Oktober 2023 di lembaga PAUD AL-Islam Riyadhul Irfan yang beralamatkan di Kp. Cikaso RT 02 RW 08 Desa Rancasalak Kadungora Kabupaten Garut. Di PAUD tersebut kemampuan literasi finansial pada anak usia 5-6 tahun masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan data pada saat observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yang dimana data Pengetahuan anak usia 5-6 tahun tentang konsep uang dan keterampilan untuk mengenali ragam jenis uang Berkembang 53,84% = 7 Orang, Layak 46,15= 6 Orang Cakap 0 Mahir 0. Literasi itu sangat penting dimiliki oleh setiap individu baik itu orang tua, remaja , bahkan oleh anak usia dini sekalipun. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media ATM SIARI sebagai media dalam belajar literasi finansial Anak Usia Dini, serta untuk mengetahui kelayakan dari ATM SIARI sebagai media pembelajaran dalam literasi finansial Anak Usia Dini. Penelitian ini merupakan penelitian *R&d* yang mengadopsi pengembangan dari *Borg and Gall*, subjek dalam penelitian ini adalah PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan usia 5-6 tahun dan PAUD Sabilulungan usia 5-6 tahun dengan instrument pengumpulan data berupa angket yang divalidasi oleh beberapa ahli, yaitu: ahli materi, dan ahli media untuk menguji kualitas dari ATM SIARI juga dilakukan beberapa tahap uji coba, yaitu: uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui kualitas dari ATM SIARI, jenis data yang dihasilkan kualitatif yang dianalisis dengan pedoman kriteria penilaian untuk menentukan kualitas dari Media ATM SIARI yang dikembangkan. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa ATM SIARI sebagai media pembelajaran berdasarkan penelitian ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat tepat penilaian ahli media mendapatkan nilai rata-rata 3 dengan kategori tepat penilaian dalam uji coba perorangan mendapatkan nilai pre-test 5,2 dan nilai posttest 15 maka media ATM SIARI berpengaruh untuk belajar literasi finansial anak usia dini. Uji coba kelompok kecil mendapatkan nilai T hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $53,97 > 1,710$ Maka, terdapat pengaruh yang signifikan. Dan uji coba kelompok besar mendapatkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu

149,481 > 1,710 maka terdapat pengaruh yang signifikan dan media ATM SIARI ini layak untuk di gunakan dalam belajar literasi finansial anak usia dini.

Kata Kunci : Media ATM SIARI, Anak Usia Dini, Literasi Finansial

Abstract

The background to this research was conducting initial observations on October 11 2023 at the AL-Islam Riyadhul Irfan PAUD institution located at Kp. Cikaso RT 02 RW 08 Rancasalak Kadungora Village, Garut Regency. In PAUD, the financial literacy skills of children aged 5-6 years are still relatively low. This is proven by data during initial observations carried out by researchers where data on knowledge of children aged 5-6 years about the concept of money and skills to recognize various types of money Developed 53.84% = 7 people, eligible 46.15 = 6 capable people 0 Proficient 0. Literacy is very important for every individual, be it parents, teenagers, even young children. This research aims to develop ATM SIARI media as a medium for learning financial literacy for young children, as well as to determine the feasibility of ATM SIARI as a learning media in Early Childhood financial literacy. This research is an R&D research that adopts developments from Borg and Gall, the subjects in this research are PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan aged 5-6 years and PAUD Sabilulungan aged 5-6 years with data collection instruments in the form of questionnaires validated by several experts, namely : material experts and media experts to test the quality of SIARI ATMs, several stages of testing were also carried out, namely: individual trials, small group trials, and large group trials to determine the quality of SIARI ATMs, the type of data produced was qualitative which was analyzed with guidelines for assessment criteria to determine the quality of the SIARI ATM Media being developed. This research produced a product in the form of ATM SIARI as a learning media based on research by material experts, getting an average score of 4 with a very precise category, the media expert's assessment got an average score of 3, with the correct category, assessment in individual trials, getting a pre-test score of 5.2. and the posttest score is 15, the SIARI ATM media has an influence on learning financial literacy for young children. Small group trials obtained a calculated T value that was greater than the t table, namely 53.97 > 1.710. So, there was a significant influence. And the large group trial obtained a calculated t value that was greater than the t table, namely 149.481 > 1.710 So there is a significant influence and the ATM SIARI media is suitable for use in learning financial literacy for early childhood.

Keywords: SIARI ATM Media, Early Childhood, Financial Literacy

Pendahuluan

Berdasarkan Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia di tahun 2019 berdasarkan data dari otoritas jasa keuangan (OJK) dalam strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SLNKI) 2021-2025 menunjukkan angka sebesar 38,03% yang berarti dari setiap 100 orang penduduk terdapat sekitar 38 orang yang well literate. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari survei sebelumnya yakni 29,7% di tahun 2016 dan 21,8% di tahun 2013. Meskipun menunjukkan peningkatan, di sisi lain data ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak masyarakat Indonesia yang belum well literate. Bila merujuk pada data indeks literasi keuangan tahun 2019 di tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari setiap 100 orang penduduk, terdapat sekitar 62 orang yang belum memiliki pengetahuan, keyakinan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang benar tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan layanan jasa keuangan formal (i Sri Wachjuningsih & Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

Data di atas menunjukkan bahwa Pendidikan literasi keuangan harus dikenalkan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. Pendidikan literasi keuangan pada anak bukan sekedar pengenalan uang, namun merupakan suatu cara dalam mengenalkan pengelolaan secara bijak. Melatih kecakapan literasi keuangan sejak dini tentu membuat anak-anak akan mengenalkan konsep tentang kecakapan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan. Anak-anak juga akan dilatih untuk mempunyai kemampuan dalam memahami kegiatan ekonomi dan transaksi keuangan, disamping itu anak-anak juga dibiasakan dalam mengatur pengeluaran keuangan dengan baik. Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa literasi finansial penting dikenalkan kepada seluruh umat manusia terutama anak usia dini karena anak usia dini merupakan masa emas dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan memegang peranan penting dalam tugas perkembangan selanjutnya. (Jubaedah & Nurfadilah, 2022) Dalam hal ini, peneliti memilih satu lembaga PAUD yang terletak di daerah desa rancasalak kecamatan kadungora yaitu PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan sebagai lokasi penelitian. Dikarenakan, di lembaga tersebut terdapat permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang muncul di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan anak usia 5-6 tahun yang dihasilkan dari observasi awal pada Rabu, 11 Oktober 2023 sebagai berikut:

- a. Data Pengetahuan anak usia 5-6 tahun tentang konsep uang dan keterampilan untuk mengenali ragam jenis uang adalah: Berkembang 53,84% = 7 Orang, Layak 46,15= 6 Orang Cakap 0 Mahir 0.
- b. Data Pengetahuan tentang kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan untuk membedakan kebutuhan serta keinginan adalah: Berkembang 69,23 % = 9 Orang, Layak 30,76% = 4 Orang Cakap 0, Mahir 0.
- c. Data Pengetahuan dan keterampilan untuk menyalurkan uang guna disimpan dan digunakan di kemudian hari adalah: Berkembang 53,84% = 7 Orang, Layak 46,15= 6 Orang Cakap 0 Mahir 0.
- d. Data Kesadaran untuk berbagi kepada orang lain atau teman yang lebih membutuhkan adalah: Berkembang 53,84% = 7 Orang, Layak 46,15= 6 Orang Cakap 0 Mahir 0.

Berdasarkan data di atas, penting adanya stimulasi yang dilakukan oleh peneliti agar kemampuan literasi finansial ini dapat dimiliki dan dipahami oleh anak usia 5-6 tahun di

PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan. Yang dimana pemahaman merupakan kemampuan anak dalam memahami pesan literal yang terkandung dalam suatu komunikasi dan mampu menafsirkan suatu teori dalam bahasa sendiri. (Maria & Salamah, 2022) Melalui penggunaan media yang menarik bagi anak dapat membantu menstimulasi untuk pengenalan literasi finansial kepada anak. Media mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. (*MEDIA-PEMBELAJARAN-ANAK-USIA-DINI.Pdf*, n.d.) Berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukan pengembangan media ajar literasi finansial dengan membuat produk berupa ATM SIARI. Pada PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan menggunakan media ATM SIARI. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana profil literasi finansial AUD di PAUD AL-Islam Riyadhul Irfan ?
2. Bagaimana pengembangan media ATM SIARI dalam belajar literasi finansial di PAUD AL-Islam Riyadhul Irfan ?

Berdasarkan pada permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin diperoleh dari Penelitian ini adalah Terdeskripsinya :

1. Profil literasi finansial AUD di PAUD AL-Islam Riyadhul Irfan
2. Pengembangan media ATM SIARI dalam belajar literasi finansial di PAUD AL-Islam Riyadhul Irfan

ATM merupakan singkatan dari *Automatic Teller Machine* (ATM) yang merupakan sebuah alat elektronik yang digunakan oleh individu masyarakat dan didedikan oleh sebuah lembaga keuangan yang biasanya disebut dengan bank dalam upaya untuk menyediakan suatu fasilitas berupa layanan transaksi keuangan. (Vastukara, 2022)

SIARI adalah singkatan dari Sekolah Al-Islam Riyadhul Irfan. Dengan demikian dapat disimpulkan media ATM SIARI adalah media ATM yang di modifikasi untuk anak belajar literasi finansial.

Kecakapan literasi finansial mencakup pengelolaan pendapatan untuk disimpan (ditabung atau diinvestasikan), dibelanjakan dengan bijaksana, dan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan. Kecakapan ini memotivasi seseorang untuk bertindak secara bertanggungjawab dan bijaksana, sekaligus mendorong kepedulian sosial. Nilai-nilai karakter ini sangat relevan dengan pendidikan anak, khususnya anak usia dini. (Otoritas Jasa Keuangan, 2020) Terkait kecakapan literasi keuangan, keputusan yang diambil anak usia dini dapat berupa hal-hal yang relevan dengan minat, kemampuannya berpikir, dan pengalaman kesehariannya. Kecakapan literasi finansial yang dapat ditumbuhkan pada diri siswa dan anak mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang konsep uang dan keterampilan untuk mengenali ragam jenis uang.
2. Pengetahuan tentang kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan untuk membedakan kebutuhan serta keinginan.
3. Pengetahuan dan keterampilan untuk menyetor uang guna disimpan dan digunakan di kemudian hari.

4. Kesadaran untuk berbagi kepada orang lain atau teman yang lebih membutuhkan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

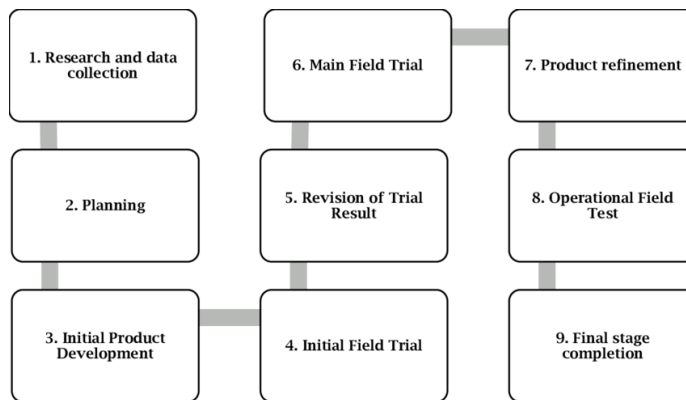
Adapun kriteria kelayakan dari media ATM SIARI meliputi tinjauan dari segi fisik, warna, proporsi, dan kemanfaatan produk. Dalam uji kelayakan media ATM SIARI dengan indikator sebagai berikut :

1. Penggunaan
2. Keawetan
3. Keamanan
4. Bentuk dan ukuran
5. Warna
6. Kemenarikan media

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan RnD yang dimana RnD ini merupakan suatu jenis penelitian yang menghasilkan suatu produk bukan menguji sebuah teori. Pengertian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Borg & Gall yaitu *Educational Research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational products. The steps of this process are usually referred to as the R&D cycle, hich consists of studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the products based on these findings, field testing it in the setting where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the filed testing stage. In more rigorous programs of R&D, this cycle is repeated until the field-test data indicate that the productmeets its behaviorally defined objectives.* Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. (Okpatrioka, 2023) Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pendekatan pada metode penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan Angket. Dalam penelitian ini terdapat subjek penelitian, sebanyak 18 orang siswa PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan kelompok usia 5-6 tahun, dan 23 orang siswa PASUD Sabilulungan kelompok usia 5-6 tahun. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini dapat dilihat pada bagan berikut :

Bagan Penelitian dan Pengembangan R&D Menurut Borg dan Gall



Gambar 1. Langkah-langkah penggunaan Metode Research and Development (R&D) Menurut Borg dan Gall (Handayani et al., 2020)

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pengembangan media ATM SIARI dalam belajar literasi finansial pada pendidikan anak usia dini di Paud Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora tingkat usia 5-6 tahun sebagai berikut :

1. Profil literasi finansial anak usia dini di paud al-islam riyadhul irfan

Penelitian dan pengembangan produk dilakukan dengan sebuah perencanaan tahap awal yang dilakukan adalah observasi ke Sekolah PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan. Diketahui bahwa di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan itu terdapat permasalahan yang muncul, di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan anak yang berusia 5-6 tahun dihasilkan data dari observasi awal yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Data Pengetahuan anak usia 5-6 tahun tentang konsep uang dan keterampilan untuk mengenali ragam jenis uang adalah: Berkembang 53,84% = 7 Orang, Layak 46,15= 6 Orang Cakap 0 Mahir 0.
- b. Data Pengetahuan tentang kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan untuk membedakan kebutuhan serta keinginan adalah: Berkembang 69,23 % = 9 Orang, Layak 30,76% =4 Orang Cakap 0, Mahir 0.
- c. Data Pengetahuan dan keterampilan untuk menyalakan uang guna disimpan dan digunakan di kemudian hari adalah: Berkembang 53,84% = 7 Orang, Layak 46,15= 6 Orang Cakap 0 Mahir 0.
- d. Data Kesadaran untuk berbagi kepada orang lain atau teman yang lebih membutuhkan adalah: Berkembang 53,84% = 7 Orang, Layak 46,15= 6 Orang Cakap 0 Mahir 0.

Berdasarkan data tersebut pentingnya dilakukan stimulus agar anak dapat belajar literasi finansial yaitu dengan menggunakan media ATM SIARI sebagai media pembelajaran. Penggunaan media ATM SIARI pada penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran dengan melakukan tahapan uji coba yaitu :

- a. Uji coba perorangan dilakukan oleh 5 anak dengan dengan 4 indikator literasi finansial anak usia dini yaitu : pertama, penegetahuan tentang konsep uang dan keterampilan untuk mengenali ragam jenis uang. Kedua pengetahuan tentang kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan untuk membedakan kebutuhan serta keinginan. Ketiga yaitu Pengetahuan dan keterampilan untuk menyisakan uang guna disimpan dan digunakan dikemudian hari. Dan keempat yaitu Kesadaran untuk berbagi kepada orang lain atau teman yang lebih membutuhkan.(Otoritas Jasa Keuangan, 2021) Hasil uji coba perorangan mendapatkan hasil pre-test dengan nilai rata-rata 5,2 dan dengan hasil postes dari penggunaan ATM SIARI mendapatkan nilai rata-rata 15. Maka dari itu media ATM SIARI mempunyai pengaruh dalam belajar literasi fianansia anak usia dini.
- b. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 13 anak dengan dengan 4 indikator literasi finansial anak usia dini yang sama dengan indikator uji coba perorangan. Hasil uji coba kelompok kecil mendapaikan nilai T hitung lebih besar dari t tabel yaitu $53,97 > 1,710$. Maka, terdapat pengaruh yang “Signifikan”.



Gambar 2. Foto Kegiatan Uji Coba Kelompok Kecil

- c. Uji coba kelompok besar dilakukan oleh 23 anak dengan 4 indikator literasi finansial anak usia dini yang sama dengan indikator uji coba perorangan. Adapun hasil uji coba kelompok besar mendapatkan nilai T hitung lebih besar dari t tabel yaitu $149,481 > 1,710$. Maka, terdapat pengaruh yang “signifikan”.



Gambar 3. Foto kegiatan uji coba kelompok besar

2. Pengembangan Media ATM SIARI dalam literasi finansial di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan

Pengembangan media pembelajaran ATM SIARI ini pertama kali diawali dengan Tahap perama, yaitu meliputi pengumpulan informasi mengenai masalah yang muncul pada saat proses belajar literasi finansial. Data dari tahap awal pengumpulan informasi menjadi pedoman bagi peneliti untuk melakukan analisis kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran dan untuk menyusun konsep media pembelajaran dalam belajar literasi finansial yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut. Informasi tersebut yakni tentang pengembangan media ATM SIARI digunakan dalam belajar

literasi finansial anak usia dini. Oleh karena itu, hasil penelitian pendahuluan ini digunakan sebagai pedoman untuk menyusun konsep media pembelajaran untuk belajar literasi finansial yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut. Selanjutnya melakukan studi lapangan dengan meninjau capaian anak dengan empat indikator, yaitu :

- a. Pengetahuan tentang konsep uang dan keterampilan untuk mengenali ragam jenis uang.
- b. Pengetahuan tentang kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan untuk membedakan kebutuhan serta keinginan.
- c. Pengetahuan dan keterampilan untuk menyisakan uang guna disimpan dan digunakan dikemudian hari.
- d. Kesadaran untuk berbagi kepada orang lain atau teman yang lebih membutuhkan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

Tahap kedua, yaitu tahap perencanaan meliputi menentukan tujuan pembuatan media ATM SIARI. Pengembangan media ATM SIARI ini bertujuan agar dalam proses belajar literasi finansial menjadi menyenangkan sekaligus untuk menjadi daya tarik untuk belajar menabung pada anak usia dini, memberikan semangat belajar, adanya inovasi baru dalam belajar literasi finansial, memotivasi anak agar tertarik untuk belajar literasi finansial.

Tahap ketiga, yaitu penyusunan desain dengan mengembangkan media ATM SIARI. Hasil dari tampilan desain ATM SIARI dapat dilihat sebagai berikut:

ATM merupakan singkatan dari Automatic Teller Machine (ATM) yang merupakan sebuah alat elektronik yang digunakan oleh individu masyarakat dan didedikan oleh sebuah lembaga keuangan yang biasanya disebut dengan bank dalam upaya untuk menyediakan suatu fasilitas berupa layanan transaksi keuangan.

SIARI adalah singkatan dari Sekolah Al-Islam Riyadhul Irfan. Dengan demikian dapat disimpulkan media ATM SIARI adalah media ATM yang dimodifikasi untuk anak belajar literasi finansial. ATM SIARI ini dibuat dari bahan kardus yang diberi pilox dengan warna abu-abu agar terlihat seperti asli. Di samping itu juga media ATM SIARI ini menggunakan tablet dengan aplikasi paintkids sebagai sarana anak-anak untuk menuliskan jumlah nominal uang yang didapatkan dari hasil download melalui aplikasi playstore. (Sumber: Wawancara Siti Aliyah).

Tahap keempat, berupa validasi media pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media dengan tujuan untuk mengetahui dan memastikan bahwa media yang dirancang memiliki isi yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh beberapa ahli sebelum di uji cobakan, validasi dilakukan oleh 2 ahli yaitu ahli materi dan ahli media yang merupakan ahli pada bidangnya.

- a. Hasil Penilaian ahli materi

Pada validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi ada 3 aspek yang dinilai yaitu : kesesuaian (CP,TP,ATP), kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan (CP,TP, ATP), dan kesesuaian materi dengan media pembelajaran yang dibuat. Hasil penilaian dari ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 4 dengan kriteria kategori penilaian adalah "sangat Tepat".

- b. Hasil Penilaian ahli Media

Validasi yang dilakukan ahli media mencakup 6 aspek yaitu : penggunaan, keawetan, keamanan, bentuk dan ukuran warna, dan

kemenarikan media. Hasil penilaian dari ahli media mendapatkan nilai rata-rata 3 dengan kriteria kategori penilaian adalah “Tepat”.

Setelah melakukan penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli materi dan ahli media maka menghasilkan saran dari salah satu validator yang kemudian saran tersebut dijadikan sebagai masukan untuk merevisi desain produk. Adapun hasil revisi dari salah satu ahli yaitu ahli media dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil revisi dari ahli media berupa perbaikan dan saran pada bahan dasar yang digunakan untuk membuat ATM SIARI yang dimana bahan yang digunakan awalnya itu dari kardus. Kemudian muncul saran dari ahli media dengan menggunakan bahan dari kayu (triplek) dengan alasan agar lebih awet dibandingkan dengan menggunakan kardus.

Gambar sebelum revisi ahli media



Gambar 4. Tampak depan



Gambar 5. Tampak samping



Gambar 6. Tampak belakang

Gambar setelah revisi ahli media



Gambar 7. Tampak depan



gambar 8. Tampak samping



Gambar 9. Tampak belakang

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Pengembangan Media ATM SIARI Dalam Belajar Literasi Finansial Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD A-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora Tingkat Usia 5-6 Tahun” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil literasi finansial AUD di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan pada kondisi awal dengan hasil observasi dan wawancara masih banyak anak yang belum berkembang dalam aspek literasi finansialnya dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu anak kurang merespon ketika proses pembelajaran berlangsung dikarenakan pendekatan atau strategi yang dilakukan pendidik kurang menarik atau membosankan bagi anak, masih menggunakan metode demonstrasi serta media yang digunakan sekolah terbatas sehingga kreativitas anak kurang terstimulus. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan.
2. Pengembangan media ATM SIARI dalam belajar literasi finansial di PAUD AL-Islam Riyadhul Irfan yaitu dikembangkan sebuah produk ATM SIARI sebagai media dalam belajar literasi finansial anak usia dini usia 5-6 tahun, media ATM SIARI ini dibuat dengan bahan dasar katu (Triplek) yang dibuat menyerupai bentuk ATM sederhana dengan menempelkan gambar-gambar anak sedang menabung dan di beri lubang untuk memasukan uang koin atau uang kertas. Dengan menggunakan media ATM SIARI ini anak-anak dapat menabung serta dapat mengetahui ragam jenis uang. Dengan demikian media ATM SIARI ini dapat meningkatkan anak dalam belajar literasi finansial. Rata-rata penilaian validator ahli materi mendapatkan nilai dengan rata-rata 4 sehingga penilaian yang dicapai validator ahli materi mendapatkan kategori “Sangat Tepat” sedangkan rata-rata penilaian yang dicapai validator ahli media mendapatkan nilai dengan rata-rata 3 sehingga penilaian yang dicapai validator ahli media mendapatkan kategori “Tepat”. Penilaian uji coba perorangan mendapatkan hasil pre-test dengan nilai rata-rata 5,2 dan dengan hasil pestes dari penggunaan media ATM SIARI mendapatkan nilai rata-rata 15. Maka media ATM SIARI mempunyai pengaruh dalam belajar literasi finansial anak usia dini. Penilaian uji coba kelompok kecil mendapaikan nilai T hitung lebih besar dari t tabel yaitu $53,97 > 1,710$. Maka, terdapat pengaruh yang “Signifikan”. Sedangkan hasil uji coba kelompok besar mendapatkan nilai T hitung lebih besar dari t tabel yaitu $149,481 > 1,710$. Maka, terdapat pengaruh yang “signifikan”

Daftar Pustaka

- Handayani, R., Priyayi, D. F., & Hastuti, S. P. (2020). The development of acrylic board game “Cytozzle” as a learning media on subject matter of cells. *Jurnal Bioedukatika*, 8(3), 167. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v8i3.17231>
- i Sri Wachjuningsih, P., & Saifuddin Zuhri Purwokerto, U. K. (2022). *Peluang dan Tantangan Manajemen Pendidikan Islam di Era Millenial*. 1, 73–79. <https://doi.org/10.24090/snpsi.2022.213>
- Jubaedah, E., & Nurfadilah, S. (2022). Penerapan Metode Total Physical Resposns (TPR) Melalui Kegiatan Gerak Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Kelompok A Di Raudhatul Athfal (RA) Ma’arif Al-Ikhlash. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.37968/anaking.v1i1.219>
- Maria, A., & Salamah, A. (2022). Pengaruh Literasi Agama terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak di Kelas XI MIPA 2 SMAN 14 Garut. *Jurnal Masagi*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.279>

MEDIA-PEMBELAJARAN-ANAK-USIA-DINI.pdf. (n.d.).

Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Menumbuhkan Kecakapan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1, 1–42. <https://ojk.go.id>

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>

Vastukara, J. (2022). *Efektivitas terhadap pengguna atm mengenai saat melakukan transaksi terkait lokasi atm*. 2(1).